

ABSTRAK

Desa Ujungwatu merupakan salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Desa Ujungwatu merupakan desa yang penduduknya mayoritas merupakan pembudidaya ikan bandeng. Desa ini memiliki lokasi yang strategis untuk melakukan pembudidayaan ikan bandeng karena letaknya berada di pesisir pantai utara Jawa tengah. Namun meski usaha budidaya ikan bandeng yang dilaksanakan di desa ini sudah cukup produktif, pendapatan yang didapatkan dari hasil usaha budidaya ikan bandeng masih belum optimal. Hal ini dapat terbukti dengan banyaknya penduduk desa ini yang masih belum bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka sepenuhnya sehingga banyak dari pembudidaya di desa ini harus memiliki pekerjaan tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Sebagai Upaya untuk mengoptimalkan pendapatan usaha budidaya ikan bandeng di desa ini, diperlukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi pendapatan serta strategi untuk pengoptimalan pendapatan usaha budidaya ikan bandeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan sistem dinamik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode survey melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pendapatan usaha budidaya ikan bandeng yaitu volume produksi dan biaya operasional. Untuk pengoptimalan pendapatan usaha budidaya ikan bandeng, terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan diantaranya yaitu dengan meningkatkan tebar benih, meningkatkan nilai *survival rate* (SR), menekan nilai FCR, meningkatkan harga jual serta melakukan sistem budidaya polikultur. Berdasarkan skenario hasil simulasi pengoptimalan pendapatan usaha budidaya ikan bandeng, keempat strategi ini diperkirakan mampu untuk mengoptimalkan pendapatan usaha budidaya ikan bandeng di desa ini ditambah dengan strategi polikultur.

Kata kunci: *Usaha Budidaya, Ikan Bandeng, Desa Ujungwatu, Pendapatan, Optimalisasi.*

ABSTRACT

Ujungwatu Village is one of the villages located in Donorojo District, Jepara Regency, Central Java Province. Ujungwatu Village is a village where the majority of the population are milkfish cultivators. This village has a strategic location for cultivating milkfish because it is located on the north coast of Central Java. However, even though the milkfish cultivation business carried out in this village is quite productive, the income obtained from the milkfish cultivation business is still not optimal. This can be proven by the large number of residents in this village who are still unable to fully meet their household needs, so many of the cultivators in this village have to have additional work to be able to meet their household needs. As an effort to optimize the income of the milkfish cultivation business in this village, research is needed regarding the factors that influence income as well as strategies for optimizing the income of the milkfish cultivation business. This research uses a dynamic systems approach. The data collection technique used is by using a survey method through interviews and observation. The research results show that there are 2 main factors that influence the income of milkfish cultivation businesses, namely production volume and operational costs. To optimize milkfish cultivation business income, there are several strategies that can be used, including increasing seed stocking, increasing the survival rate (SR), reducing the FCR value, increasing the selling price and implementing a polyculture cultivation system. Based on the simulation results scenario for optimizing milkfish cultivation business income, these four strategies are estimated to be able to optimize milkfish cultivation business income in this village coupled with a polyculture strategy.

Key words: *Cultivation Business, Milkfish, Ujungwatu Village, Income, Optimization.*